

BAB I

PENDAHULUAN

A.latar belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi dan juga sebagai upaya penurunan AKI dan AKB.

AKI adalah rasio per 100.000 kelahiran hidup, kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya dan bukan karenapenyebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh dan juga merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upayakesehatan ibu. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 1000 kelahiran hidup usia 28 hari per orang. Kematian bayi didefinisikan sebagai bayi yang meninggal sebelum waktunya pada usia kurang dari 28 hari kelahiran.

Menurut (Profil Kesehatan Indonesia, 2021), jumlah kematian ibu pada 3 tahun terakhir mengalami peningkatan menjadi 7.839 pada tahun 2021. Dilihat dari 3 tahun terakhir angka kematian ibu di NTT meningkat menjadi 181 pada tahun 2021 dan menduduki posisi ke-9 dengan jumlah AKI terbanyak tahun 2021.

Di kota kupang sendiri tahun 2020, prevelensi ibu anemia ibu hamil yaitu 1.943 kasus (46%) (Dinkes Kota Kupang, 2020). Jumlah ini menunjukkan peningkatan di bandingkan tahu 2020 sebesar 4.627 (Nugraha et al., 2021) Angka Kematian Ibu (AKI) di Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2021 sebanyak 49 kasus sedangkan jumlah angka kematian Bayi 744 kasus (Dinkes Provinsi NTT, 2019). Jumlah angka kematian ibu (AKI) di kota kupang 1

tahun terakhir 20 kasus dan angka kematian bayi 104 kasus. Laporan Profil Kesehatan Kabupaten atau Kota Provinsi NTT pada tahun 2021 presentase rata – rata cakupan kunjungan ibu hamil (K1) sebesar 95,70 persen, sedangkan target yang harus dicapai adalah sebesar 100

persen sedangkan hasil cakupan tahun 2020 yaitu K1 100 persen K6 90 persen, target cakupan persalinan oleh tenaga Kesehatan 100 persen sedangkan hasil cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2021 yaitu 82,83 persen, target KF3 dan KN lengkap sebanyak 90 persen hasil cakupan KF 3 pada tahun 2021 sebanyak 83.99 persen, dan cakupan KN lengkap 83,1 persen, Target cakupan KN 1 dan KN lengkap Puskesmas Oesapa tahun 2021 90 persen. Sedangkan hasil kunjungan neonates di Puskesmas Oesapa diketahui pada tahun 2021 cakupan KN 1 90, 89 persen. Dari hasil pencapaian pelayanan KIA (K1,K6 Persalinan, KN dan KF) di puskesmas oesapa tahun 2021 semuanya ternyata masih di bawah target yang ditentukan karena masih minimnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Tahun 2023 jumlah ANC di puskesmas oesapa 4.635 dan jumlah PNC di puskesmas oesapa 4.634, jumlah Bayi di puskesmas oesapa 4.359.

AKI di puskesmas oesapa pada tahun 2023 1 orang, dan AKB di puskesmas oesapa pada tahun 2023 6 orang. Dari hasil laporan Angka Kematian Ibu dan Anak yang terjadi di NTT sampai dengan Puskesmas Oesapa, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab terjadinya Kematian Ibu dan Anak yang terjadi di NTT dan Puskesmas Oesapa menurut Kemenkes (2015) adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak mengikuti anjuran tenaga kesehatan salah satunya adalah tidak rajin melakukan pemeriksaan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas selama kehamilan, persalinan, nifas, neonatus (K1,K6,persalinan,KN dan KF) sehingga dari laporan hasil pencapaian pelayanan KIA (K1, K6, persalinan, KN, KF) yang di dapatkan belum mencapai target yang diinginkan.

Dan dari penyebab kematian ibu yang terjadi selama 1 tahun terakhir di Puskesmas Oesapa sebanyak 1 orang maka Tenaga kesehatan Puskesmas Oesapa (dokter, bidan, dan perawat terlatih yang komponen) dalam pelayanan *antenatalcare* terpadu harus dapat memastikan kehamilan dalam keadaan normal, mendeteksi secara dini masalah yang dialami ibu hamil, serta melakukan intervensi sesuai kewenangan yang ada. Namun setiap kehamilan memiliki resiko komplikasi, maka pelayanan *antenatal care* harus tetap berkualitas sesuai standar dan terpadu (Tirza V I Tabelak et al. 2022). Upaya mempercepat penurunan AKI dan AKB, melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan Kemenkes (2016) dengan standar ANC 10 T melalui Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, beri

tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa laboratorium, tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau konseling. Standar 10 T yang sudah disebutkan diatas perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester I (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 2 kali.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny M.O.N G3P2A0AH2 Usia kehamilan 36 Minggu di TPMB Margarida C. Lay Amd, Keb Periode 05 februari S/D 02 april 2024.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, makah rumusan masalahnya adalah

“ Bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan pada NY.M.O.N G3P2AOAH2 diTPMB Margarida C. Lay priode 05 Februari sampai dengan 02 april 2024.

C.Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada NY.M.O.N G3P2AOAH2 di TPMB Margarida C.Lay priode 05 Februari sampai dengan 02 april 2024.dengan metode pendokumentasian tujuh langkah varney dan SOAP.

2) Tujuan khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny.M.O.N Umur 30 Tahun G3P2A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah varney dengan metode pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin padaNy.M.O.N Umur 30 Tahun G3P2A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah varney dengan metode pendokumentasian SOAP

- c. Melakukan asuhan kebidana ibu nifas pada Ny.M.O.NP3A0AH3 umur 30 tahun dengan menggunakan tujuh langkah varney dengan metode pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan Bayi baru lahir pada By.Ny.M.O.N P3AOAH3 umur 30 Tahun dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.M.O.N P3AOAH3 Umur 30 Tahun dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi khusus ini dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan berkaitan dengan asuhan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Manfaat Aplikatif

a. Untuk lahan praktek

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sangat baik dan harus lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

b. Pasien dan keluarga

Di harapkan agar dapat meningkatkan kunjungan kehamilan, nifas, dan neonatal, dan segerah datang ke fasilitas kesehatan bila ada tanda bahaya pada ibu maupun bayi.

c. Penulis selanjutnya

Perlu di adakan penulis selanjutnya dan di kembangkan seiring berkembanya zaman dan ilmu pengetahuan tentang asuhan berkelanjutan.

d. Bagi institusi

Di harapkan dengan penelitian ini bisa meningkatkan kualitas mahasiswa dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa

sehingga dapat menghasilkan bidan yang mengetahui permasalahan yang timbul pada ibu hamil.

E. Keaslian Studi Kasus

Studi khusus serupa sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan kebidana poltekkes kemenkes kupang atas nama: Ade Irna Susanti pada tahun 2023 dengan judul “ asuhan berkelanjutan pada Ny R,L G2P1AOAH1 umur 27 tahun proide 7 april sampai dengan 26 april 2023 di TPMB

Margarida C Lay “

Persamaan antara laporan terdahulu dengan laporan kasus sekarang yang dilakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidana berkelanjutan yakni meliputi kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB. Dengan menggunakan pendekatan tuju langkah varney dalam pendokumentasian catatan perkembangan menggunakan SOAP.

Perbedaan pada kedua laporan kasus yang dilakukan adalah waktu, subjek dan hasil dari usaha yang diberikan. Perbedaan yang dilakukan penulis sekarang adalah “asuhan kebidanan berkelanjutan padapada NY.M.O.N G3P2AOAH2 umur 30 tahun di TPMB Margarida C. Lay priode 05 Februari sampai dengan 02 april 2024.